

KORELASI TINGKAT KECEMASAN DENGAN PRESTASI AKADEMIK DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA SEMESTER VI PANDEMI COVID-19 STIKES MALUKU HUSADA

Endah Fitriarsi¹, Muhammad Taufan Umasugi^{2*},

^{1,2}Program Studi Ilmu Keperawatan&Profesi Ners, STIKes Maluku Husada, Ambon, Indonesia

*Koresponden: Muhammad Taufan Umasugi, umasugi53@gmail.com; Jl. Lintas Seram Kairatu, Indonesia

Submitted: Januari 10, 2025 -Revised: April 4, 2025 -Accepted: Juli 18, 2025

ABSTRACT

BACKGROUND: Anxiety is a mental illness characterised by feelings of worry, restlessness, and fear that are so severe that they interfere with daily life and can disrupt the human immune system.

Research objectives: to determine the relationship between anxiety levels and online academic performance among students during the Covid-19 pandemic.

Research Method Quantitative analysis was used to conduct this study. Retrospective data collection is a retrospective study of objective situations. This study used the percentage method to present data, and the relationship between variables was measured using cross-tabulation tests.

Results Based on the results of the study, 18 (19.4%) students had a 'not very good' performance level as indicated by their achievement index scores, 7 (7.5%) had a 'fairly good' performance level, and 68 (73.1%) had a 'good' performance level. The relationship between students' anxiety levels and their academic performance was found to be significant at a significance level of 0.00.

Conclusion: significance less than 0.05 ($0.00 < 0.05$) H_a : There is a relationship between students' anxiety levels and their academic achievement.

Keywords Anxiety levels and academic achievement

ABSTRAK

LATAR BELAKANG: Kecemasan adalah penyakit mental yang ditandai dengan perasaan khawatir, gelisah, dan takut yang sangat parah sehingga mengganggu kehidupan sehari-hari dan dapat mengganggu sistem kekebalan tubuh manusia.

Tujuan penelitian: untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan dan kinerja akademik online mahasiswa selama pandemi Covid-19.

Metode Penelitian Analisis kuantitatif digunakan untuk melakukan penelitian ini. Pengumpulan data retrospektif adalah studi retrospektif dari situasi objektif, penelitian ini menggunakan metode persentase untuk menyajikan data dan hubungan antara variabel diukur dengan menggunakan uji tabulasi silang.

Hasil Berdasarkan hasil penelitian, 18 (19,4%) siswa memiliki tingkat kinerja "tidak terlalu baik" yang ditunjukkan oleh nilai indeks prestasi, 7 (7,5%) memiliki tingkat kinerja "cukup baik" dan 68 (73,1%) memiliki tingkat kinerja "baik". Hubungan antara tingkat kecemasan siswa dan kinerja akademik mereka ditemukan signifikan pada tingkat signifikansi 0,00.

Kesimpulan: signifikansi kurang dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) H_a : Ada hubungan antara tingkat kecemasan siswa dan prestasi akademik mereka.

Kata kunci Tingkat kecemasan dan prestasi akademik

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran adalah metode atau sistem untuk memperoleh pengetahuan, dan proses pembelajaran biasanya terjadi dalam dua cara atau sistem - offline dan online, tergantung pada situasinya.(1)

Pandemi Covid-19 adalah krisis kesehatan masyarakat pertama dan terbesar di dunia.(2) Langkah-langkah pencegahan Covid-19 antara lain: tetap berada di dalam rumah selama sakit,

menutup mulut dan hidung dengan siku atau tisu saat bersin, mencuci tangan dengan sabun dan air, membersihkan permukaan dan benda-benda yang sering disentuh (WHO,2020) (3).

Corona Virus Disease 2019 atau Covid-19 telah menjadi pandemi global menyusul pengumuman WHO pada 11 Maret 2020 Covid-19 diyakini pertama kali muncul di Wuhan, Provinsi Hubei, China.(4) Virus ini diyakini muncul di sebuah pasar makanan di Wuhan yang menjual hewan hidup dan mati dari berbagai spesies. Sejak awal Maret 2020, virus ini telah menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia(5)

Menurut Wikipedia, The New York Times, JHU CSSE COVID-19 DATA dan Our World In Data (19 Juni 2021.), terdapat 164 juta kasus dan 3,39 juta kematian di seluruh dunia,(6) dengan Amerika Serikat memiliki jumlah kasus tertinggi yaitu 33.029.387 kasus, 587.385 kematian, dan Indonesia memiliki 1,74 juta terinfeksi, 1,61 juta pulih, dan 48.305 kematian, di Maluku, per 28 Mei 2021, terdapat 7.672 terinfeksi, 7.286 pulih, dan 119 kematian (corona.malukuprov.go.id, 2021).

Akibatnya, banyak sekolah dan universitas yang ditutup untuk memutus rantai penyebaran infeksi Covid-19. Menurut UNESCO, setidaknya ada 290,5 juta siswa di seluruh dunia yang kegiatan pendidikannya terganggu akibat penutupan sekolah.(7)

Korban dari epidemi covid-19 adalah para siswa di semua tingkat pendidikan, dari sekolah dasar hingga universitas yang disponsori oleh Kementerian Pendidikan Republik Indonesia, karena para siswa dan mahasiswa terpaksa belajar di rumah untuk memutus mata rantai epidemi Kovid-19. Namun, karena pendidikan adalah elemen kunci kesuksesan masa depan, maka proses pendidikan didiskusikan dan resep bagi siswa untuk belajar di rumah, menghindari kerumunan dan selalu menerapkan protokol prinsip-prinsip kesehatan Covid-19(8) dalam unit pembelajaran yang dijelaskan dalam Covid- 19 akan dilanjutkan sesuai dengan Surat Edaran (SE) No. 3 tahun 2020 tentang pencegahan

Pembelajaran daring di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Maluku Husada telah dilaksanakan sejak semester genap tahun akademik 2019/2020 hingga saat ini, yaitu mulai semester genap tahun akademik 2021/2022. Sistem pembelajaran tatap muka di kelas, laboratorium, dan klinik diganti dengan sistem pembelajaran daring. Perubahan sistem pembelajaran daring ini dapat berdampak pada kinerja mahasiswa selama masa pandemi Covid-19.(7)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan kinerja mahasiswa dicirikan oleh nilai yang diterima. Sebelum pandemi Covid, mahasiswa belajar secara langsung (offline) (9)dan memiliki IPK minimal 3,50. Selama pandemi Covid, mahasiswa terpapar dengan pembelajaran daring dan IPK mereka turun. Situasi ini membuat mahasiswa khawatir akan pencapaian IPK.(1)

METODE

Metode Dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dilakukan. Pengumpulan data secara retrospektif adalah penyelidikan retrospektif terhadap suatu keadaan yang obyektif (Notoatmodjo, 2005). (Notoatmodjo, 2005). Sampel untuk penelitian ini adalah 93 mahasiswa STIKes Maluku Husada Program Studi Keperawatan, semester 6.

Analisis data adalah analisis terhadap data yang telah diolah. Jenis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat..

HASIL

a. Jenis Kelamin

Tabel 1.
Distribusi frekuensi jenis kelamin mahasiswa STIKes Maluku Husada Keperawatan semester VI

Jenis Kelamin	N	%
Laki-Laki	6	6.5
Perempuan	87	93.5
Total	93	100.0

Berdasarkan Tabel 1. distribusi frekuensi jenis kelamin mahasiswa STIKes Maluku Husada Semester VI berjumlah 93 orang, 6 orang laki-laki dan 87 orang perempuan.

Tabel 2.
frekuensi indeks prestasi kumulatif (IPK)
Mahasiswa STIKes Maluku
Husada Keperawatan semester VI

Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	N	%
Kurang baik	18	19.4
Cukup baik	7	7.5
Baik	68	73.1
Total	93	100.0

Berdasarkan Tabel 2, distribusi frekuensi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa STIKes Maluku Husada Semester VI menunjukkan bahwa 18 (19,4%) mahasiswa memiliki IPK kurang baik, 7 (7,5%) mahasiswa memiliki IPK cukup baik, dan 68 (73,1%) mahasiswa memiliki IPK baik.

Tabel 3.
tingkat kecemasan mahasiswa di STIKes Maluku
Husada Keperawatan semester VI

Tingkat Kecemasan Mahasiswa	N	%
Kecemasan Ringan	77	82.8
Kecemasan Sedang	5	5.4
Kecemasan Berat	11	11.8
Total	93	100.0

Berdasarkan Tabel 3: Distribusi frekuensi tingkat kecemasan mahasiswa semester VI di STIKes Markku Husada, sebanyak 77 (82,8%) mahasiswa mengalami kecemasan ringan, 5 (5,4%) mengalami kecemasan sedang dan 11 (11,8%) mengalami kecemasan berat.

Analisa Bivariat

Tabel 4.
tingkat kecemasan dengan prestasi belajar
mahasiswa prodi keperawatan
semester VI Stikes Maluku
Husada

Tingkat Prestasi Belajar (Nilai IPK)	Tingkat Kecemasan Mahasiswa						Total	P-Value	
	Kecemasan Ringan		Kecemasan Sedang		Kecemasan Berat				
	N	%	N	%	N	%	N	%	
Kurang baik	7	7.5	0	0	11	11.8	18	19.3	0.00
Cukup baik	2	2.2	5	5.4	0	0	7	7.6	
Baik	68	73.1	0	0	0	0	68	73.1	
Total	77	82.8	5	5.4	11	11.8	93	100	

Berdasarkan Tabel 4, uji tabulasi silang tingkat kecemasan mahasiswa dan prestasi belajar dilakukan pada mahasiswa keperawatan semester enam di STIKes Maluku Husada, yang mengungkapkan bahwa tujuh (7,5%) memiliki nilai IPK yang buruk untuk tingkat kecemasan ringan dan 11 (11,8%) memiliki tingkat kecemasan yang parah. Dua mahasiswa (2,2%) memiliki nilai IPK yang cukup baik untuk tingkat kecemasan ringan, lima mahasiswa (5,4%) memiliki kecemasan sedang dan 68 mahasiswa (73,1%) memiliki nilai IPK yang baik untuk tingkat kecemasan ringan. Tingkat kecemasan mahasiswa dengan prestasi belajar dengan nilai signifikannya adalah 0.00 yang berarti lebih kecil dari 0.05 ($0.00 < 0.05$) ada hubungan antara tingkat kecemasan mahasiswa dengan prestasi belajar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan di atas, 18 (19,4%) mahasiswa memiliki IPK yang buruk, 7 (7,5%) memiliki IPK yang cukup baik dan 68 (73,1%) memiliki IPK yang baik, seperti yang ditunjukkan oleh Indeks Prestasi. Wawancara dengan beberapa mahasiswa yang disurvei mengungkapkan bahwa IPK yang lebih baik disebabkan oleh mahasiswa yang menghabiskan lebih banyak waktu untuk belajar di rumah.(10)

Penelitian lain yang dilakukan oleh (11) disimpulkan Tidak ada Hubungan Tingkat Kecemasan Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa STIK Siti Khadijah Palembang di masa Pandemi Covid - 19 dengan tingkat signifikan ($r = 1.000$; sig $0,478 > 0.05$), artinya dalam proses pembelajaran daring mahasiswa tidak mempengaruhi tingkat kecemasan terhadap hasil belajar mahasiswa di masa Pandemi Covid-19.

Dari hasil penelitian di atas, peneliti berasumsi bahwa belajar dapat dilakukan dimana saja, tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah, dan Era Industri 4.0 seharusnya sudah menyediakan platform untuk belajar secara online, baik menggunakan handphone maupun komputer (12).

Temuan di atas menunjukkan bahwa 77 (82,8%) responden memiliki tingkat kecemasan ringan, 5 (5,4%) memiliki kecemasan sedang, dan 11 (11,8%) memiliki kecemasan berat.

Kecemasan yang sangat dikarenakan mahasiswa tidak bisa menggunakan literasi dengan baik, jika literasi mahasiswa baik maka penangkapan materi yang dipelajari juga baik sehingga tidak menimbulkan kecemasan, begitu sebaliknya

Dari temuan di atas, peneliti berpendapat bahwa kecemasan dapat dikurangi dengan cara menghibur diri dengan menonton, mendengarkan musik atau mengeksplorasi hal baru dengan orang lain.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti membuat hipotesis bahwa kecemasan berhubungan erat dengan prestasi belajar dan perlu adanya rasa percaya diri dan selalu berada di tempat dengan sumber belajar di buku maupun di internet.

KESIMPULAN

Terdapat korelasi antara tingkat kecemasan siswa dengan indeks signifikansi sebesar 0,00 ($0,00 < 0,05$) yang berarti lebih kecil dari 0,05.

Untuk peneliti selanjutnya baiknya menggunakan lingkup yang lebih luas dengan sampel yang representatif sehingga lebih baik

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih Kami ucapkan kepada seluruh Civitas akademika STIKes Maluku Husada atas kerjasamanya.

REFERENSI

1. Musoffa S. Pembelajaran Daring Masa Pandemi COVID-19 Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. Tarbawi J Pendidik Islam. 2021;18(1).
2. Murzal, Ridwan. Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID 19: Telaah Terhadap Implementasi Daring di MI Fathul Akbar NW Tempos Desa Banyu Urip. El Midad [Internet]. 2021;13(2):86–100. Available from: <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/elmidad/article/view/4338>
3. Pamungkas BB. Hubungan Level Stres Akademik Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19 Di Indonesia. Skripsi, Fak Ilmu Kesehat Progr Stud S1 Keperawatan Univ Muhammadiyah Surakarta. 2021;
4. Putri RN. Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. J Ilm Univ Batanghari Jambi. 2020;20(2):705.
5. Sa'diyah NP, Rosy B. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19. J Ilm MEA (Manajemen, Ekon Akuntansi) [Internet]. 2021;5(2):552–63. Available from: <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1236>
6. Kurniasih EP. Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak. Pros Semin Akad Tah Ilmu Ekon dan Stud Pembang 2020. 2020;277–89.
7. Muazzinah, Akhiar. Efektivitas Pembelajaran Online Saat Pandemi Covid-19 Di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Al-Ijtima'i Int J Gov Soc Sci. 2022;7(1):13–26.
8. Kurniati N. Pembelajaran Daring Dan Problematikanya. J Pendidik dan Pembelajaran Mat Indones. 2022;11(1):19–26.
9. Aisyah S, Muhammad Alif Kurniawan. Penggunaan Media Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19. J Ris Madrasah Ibtidaiyah. 2021;1(1):48–56.
10. Marlina AA. PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMIK COVID 19. 2020;
11. Suswitha D, Arindari DR, Aini L, Astuti L. Hubungan Tingkat Kecemasan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Stik Siti Khadijah Palembang Di Masa Pandemi Covid-19. J Ilmu Kedokt dan Kesehat. 2022;8(4):457–65.
12. Yulieth-Rafael 2020. 済無No Title No Title No Title. Angew Chemie Int Ed 6(11), 951–952. 2020;